



**PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI SERTA SARANA DAN
PRASARANA TERHADAP KINERJA INDIVIDU**

**(Studi Kasus Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Kabupaten Pasuruan)**

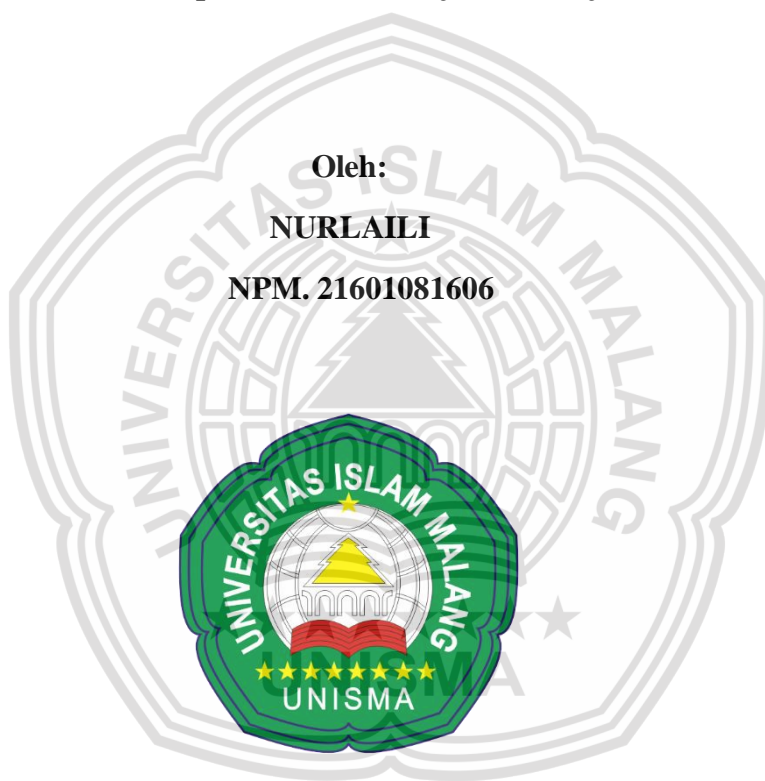
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

NURLAILI

NPM. 21601081606



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

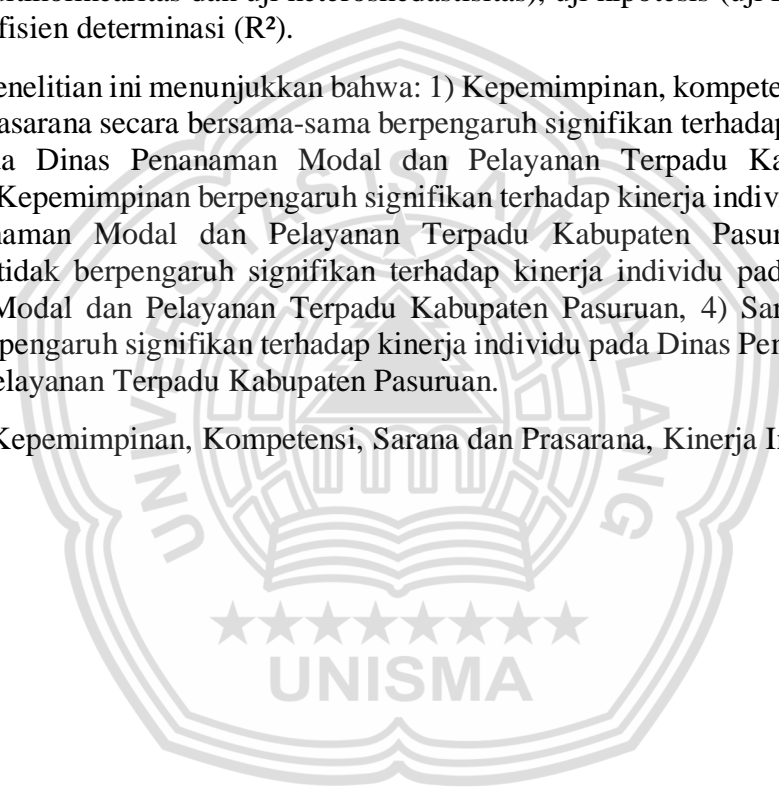
2020

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana terhadap peningkatan kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 39 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pada penelitian ini digunakan beberapa pengujian, yaitu uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas data, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji F dan uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, 2) Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, 3) Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, 4) Sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kompetensi, Sarana dan Prasarana, Kinerja Individu.

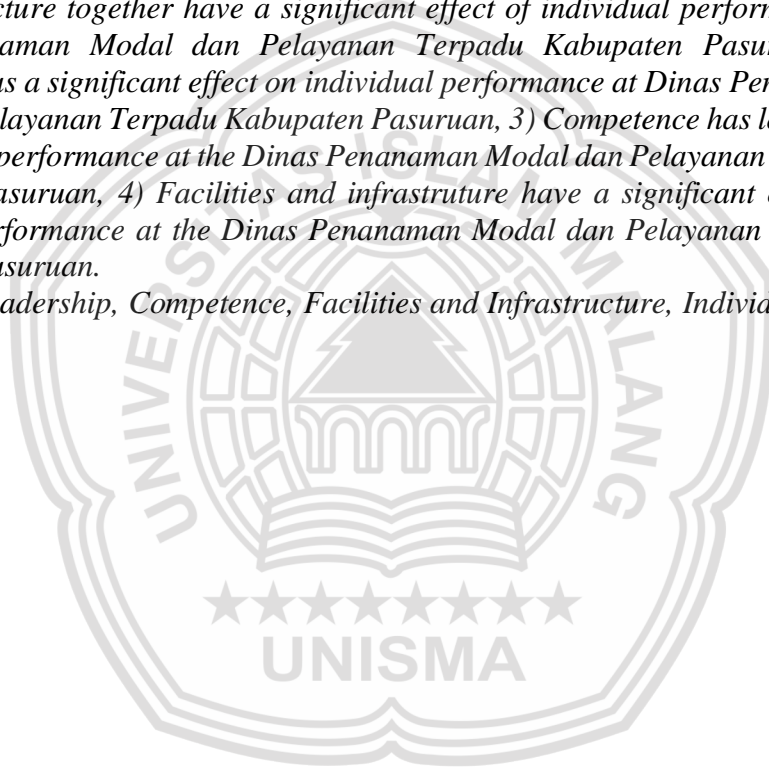


ABSTRACT

The aim of this research is to find out how leadership, competence and facilities and infrastructure influenced the uplifting individual performance in Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan. This research uses descriptive type with a quantitative approach. The respondents of this study were all 39 employees of Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan. Researcher used questionnaires and documentation as a technique in collecting data. This research uses some analytical tools such as instrument testing (validity and reliability), normality, multiple linier regression analysis, classic assumption (multicollinearity and heteroscedasticity), hypothesis testing (F test and t test) and coefficient of determination (R^2).

The results of this study indicated that: 1) Leadership, competence, facilities and infrastructure together have a significant effect of individual performance in Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, 2) Leadership has a significant effect on individual performance at Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, 3) Competence has less effect on individual performance at the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, 4) Facilities and infrastruture have a significant effect on individual performance at the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan.

Keywords: Leadership, Competence, Facilities and Infrastructure, Individual Performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prinsip *Clean Government* dan *Good Government* yang menjadi prinsip dalam Reformasi Birokrasi (perubahan di bidang birokrasi) juga menjadi dasar dalam pemberian pelayanan prima (*excellent service*) kepada masyarakat. Pemerintah juga senantiasa terus berusaha untuk menciptakan berbagai inovasi demi peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya di bidang teknologi informasi telah mendorong pemerintah membuat suatu kebijakan untuk melakukan penyelarasan pengelolaan pemerintahannya dengan memanfaatkan sistem teknologi atau yang dikenal dengan *e-government*.

Salah satu bentuk implementasi dari *e-government* adalah pemberian pelayanan publik di bidang perizinan. Keseriusan pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan di bidang perizinan dalam memanfaatkan penggunaan sistem teknologi informasi ini, selain untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan proses pengajuan izin, juga untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia usaha serta peningkatan daya tarik investasi. Hal ini ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Presiden

Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik oleh pemerintah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Online Single Submission* (OSS). Selain memanfaatkan penggunaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan jaringan internet, pemerintah juga telah melakukan pengintegrasian terhadap seluruh kementerian dan lembaga di Indonesia. Sehingga hanya dengan bekal komputer atau *handphone* serta jaringan internet, masyarakat dapat mengakses segala kebutuhan perizinan mereka tanpa harus berpindah dari tempat duduknya.

Dalam pelaksanaan implementasi sistem pelayanan perizinan secara *online* ini sangat dibutuhkan kehadiran seorang pemimpin yang cakap dan handal untuk memimpin sebuah lembaga pelayanan publik. Seorang pemimpin yang cakap dan handal tentunya akan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi semua pihak agar mau bekerja sama dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu keberhasilan pelaksanaan sistem pelayanan perizinan secara *online* yang baru dilahirkan ini. Selain itu peran penting seorang pimpinan terhadap anak buahnya adalah sebagai pemberi motivasi atau dorongan agar memiliki semangat untuk terus mengasah kemampuan dan berprestasi sehingga siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini. Dengan tingginya semangat kerja dan peningkatan kompetensi dari para pegawai akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2019) bahwa kepemimpinan memiliki relasi yang

sangat kuat dengan sifat hubungannya positif terhadap kinerja pada Dinas PUPRPKPP Kota Sukabumi.

Dengan diterapkannya sistem pelayanan perizinan secara *online* yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai sumber daya manusia dalam organisasi pemerintah memegang peranan sangat penting sebagai faktor penentu keberhasilan pelaksanaan sistem *online*. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia memiliki peran sebagai pemegang kendali dalam suatu sistem. Untuk itulah kesiapan para ASN sangat dibutuhkan dalam menghadapinya. Dengan demikian pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia harus benar-benar diperhatikan. Salah satunya adalah dengan diadakannya program pelatihan di bidang teknologi informasi yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi/ kemampuan yang dimiliki oleh para ASN. Seperti yang disampaikan oleh Wibowo (2010:324) bahwa kompetensi merupakan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas dengan dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja yang menjadi tuntutan pekerjaan tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi dan Sulistyono (2018) memberikan kesimpulan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Tidak hanya cukup dengan memiliki kompetensi yang handal saja, untuk menunjang kelancaran dalam penyelesaian pekerjaannya, seorang pegawai membutuhkan fasilitas kerja berupa sarana dan prasarana yang memadai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:389), pengertian fasilitas merupakan sarana untuk memperlancar pelaksanaan fungsi. Dan dalam

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Satu Pintu Daerah di dalam salah satu pasalnya menjelaskan tentang sarana dan prasarana untuk kegiatan penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu secara Elektronik (PTSP-el), seperti koneksi internet maupun alat pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana inilah yang wajib disediakan oleh lembaga pelayanan publik. Karena tanpa kehadiran mereka, penerapan sistem pelayanan perizinan *online* tidak dapat berjalan sehingga para petugas tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif sarana dan prasarana terhadap kinerja guru.

Keberhasilan penerapan pelayanan perizinan online sangat dipengaruhi oleh peningkatan kinerja baik lembaga pelayanan publik maupun masing-masing individu. Moehariono (2012:96) mengemukakan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja kuantitatif maupun kualitatif yang dapat dicapai seseorang. Peningkatan kinerja yang dimiliki oleh masing-masing individu, nantinya juga akan berpengaruh pula terhadap kinerja organisasi atau lembaga.

Seperti yang telah disampaikan oleh Mahmudi (2010:20) bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja, antara lain: faktor personal (seperti pengetahuan, kemampuan, motivasi, kepercayaan diri maupun komitmen individu), faktor kepemimpinan (seperti kualitas pemberian arahan, dorongan, semangat maupun dukungan oleh pimpinan), faktor *team* (seperti kualitas dukungan serta semangat oleh rekan kerja, kepercayaan dari sesama

anggota tim maupun kekompakan dari anggota tim), faktor sistem (seperti sistem dan fasilitas kerja, proses dan kultur kerja organisasi) serta faktor kontekstual (situasional) seperti tekanan dan perubahan lingkungan. Demikian pula dalam suatu lembaga pelayanan publik di bidang perizinan yang saat ini mulai mempersiapkan diri untuk menjalankan segala prosesnya melalui sistem *online*, faktor-faktor tersebut di atas turut berpengaruh terhadap kinerja pegawainya.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan yang berdasarkan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan merupakan dinas pelaksana urusan pemerintahan di bidang penanaman modal, yang salah satu tugasnya memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perizinan maupun non perizinan. Sistem manual yang dilakukan menuntut setiap pemohon untuk datang ke kantor melakukan proses pengajuan perizinan, kini telah dipermudah, sehingga kegiatan ini sudah tidak lagi dilakukan. Hampir secara keseluruhan sistem ini telah beralih ke dalam sistem yang lebih modern dengan memanfaatkan kehadiran perkembangan di bidang teknologi informasi. Amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha, yang dalam salah satu pasalnya menjelaskan tentang pelaksanaan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik juga telah dilakukan oleh DPMPT Kabupaten Pasuruan. Penilaian keberhasilan penggunaan sistem teknologi informasi melalui sistem pelayanan perizinan *online* dapat ditandai dengan adanya peningkatan kinerja dari lembaga

pelayanan publik ini. Dan pastinya peningkatan kinerja dalam suatu organisasi sangat ditentukan bagaimana mutu kualitas kinerja dari masing-masing sumber daya manusia yang dimiliki.

Dengan berdasar dari beberapa latar belakang di atas, dapat terlihat bahwa untuk meningkatkan kinerja layanan perizinan *online*, khususnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan terdapat beberapa fokus masalah yang relevan untuk diteliti. Bagaimanakah kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana dapat mendorong kinerja individu pegawai dalam pelaksanaan pelayanan perizinan *online*. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Serta Sarana Dan Prasarana Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan?
- b. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan?
- c. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan?

- d. Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

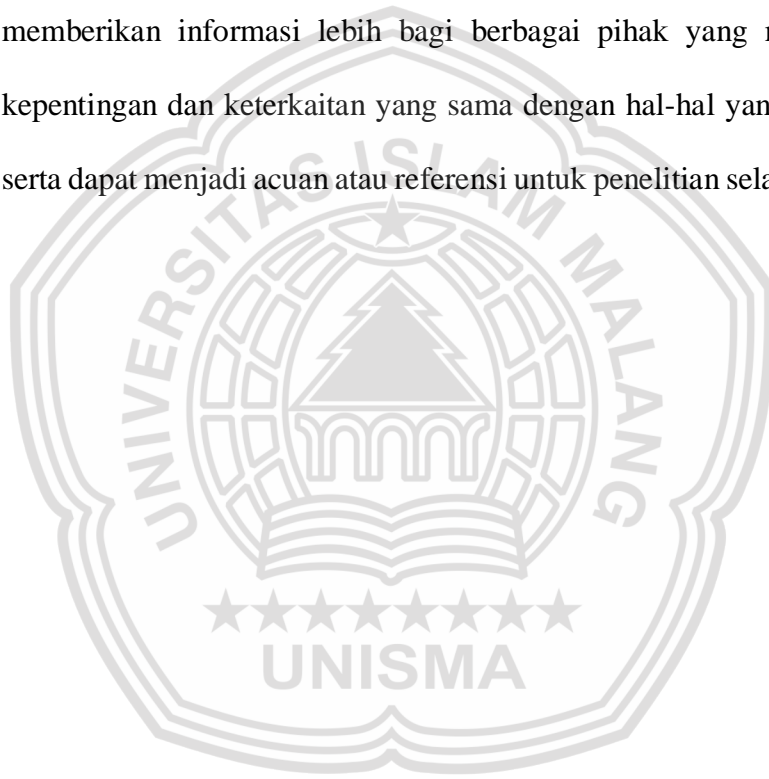
- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang baik di kemudian hari bagi pimpinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan terutama pada hal-hal yang mempengaruhi kinerja individu demi mewujudkan keberhasilan implementasi *e-government* serta terciptanya pelayanan prima

(*excellent service*) kepada masyarakat yang berpegang pada prinsip-prinsip reformasi birokrasi yaitu *Clean Government* dan *Good Government*.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan terhadap penerapan teori yang telah dipelajari sebelumnya khususnya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.
- c. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan keterkaitan yang sama dengan hal-hal yang diteliti serta dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana terhadap kinerja individu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur ilmiah, meskipun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

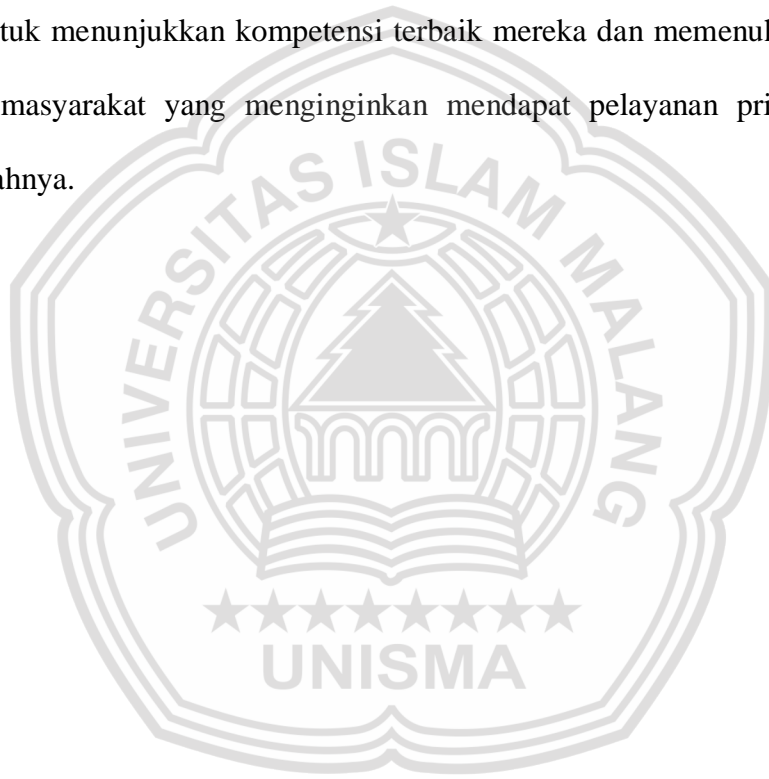
- a. Variabel bebas yang dipergunakan dalam melakukan penelitian terhadap kinerja individu hanya terdiri dari 3 (tiga) variabel saja, yaitu kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana.
- b. Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan kuesioner, dengan demikian kejujuran responden saat melakukan pengisian kuesioner sangat dibutuhkan demi keakuratan hasil penelitian.
- c. Responden penelitian terbatas pada lingkup Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan, sehingga hasil penelitian ini hanya bisa dipergunakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan saja.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu:

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain, selain variabel kepemimpinan, kompetensi serta sarana dan prasarana yang dapat memberikan pengaruh lebih terhadap kinerja individu, sehingga hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih sempurna.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan dalam hal peningkatan kinerja individunya, utamanya di bidang peningkatan kompetensi pada sumber daya aparturnya. Diharapkan dapat diberikan kesempatan yang

merata bagi seluruh sumber daya aparatur untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi. Dengan demikian semua individu memiliki bekal dan dapat menerapkannya dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari demi mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, perubahan pola pikir dari masing-masing pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan juga sangat diharapkan. Semua pegawai diharapkan mau berlomba-lomba untuk menunjukkan kompetensi terbaik mereka dan memenuhi segala tuntutan masyarakat yang menginginkan mendapat pelayanan prima dari pemerintahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S., & Sulistyono, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor*. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 203-210.
- Arie, P. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT Indo Stationery Ritel Utama Cabang Samarinda*. *Publikasi Ilmiah*, Vol 1 No 1.
- Arifin, Rois., Amirullah., Khalikussabir. (2017). *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua.
- Edison, Emron dkk. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta
- Edy, Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta: Prenada Media Group
- Eka, S. N., & Ismiyati, I. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan, Fasilitas Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. (2019). *Pedoman Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi*. BPFE Unisma Malang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisa Mutivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaswan. (2012). *Coaching dan Mentoring Untuk Pengembangan SDM dan Peningkatan Kinerja Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Ma'ruf Abdullah. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- PB, T. R. K. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ndraha. Taliziduhu. (2010). *Sarana Prasarana*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Nuryadi, Tutut D.A., Endang S.U., M. Budiantara.(2017).*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Pasalong, Harbani. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah.
- Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan.
- Pristiningsih, S. (2015). *Pengaruh kompetensi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel moderasi*. Jurnal ekonomi dan kewirausahaan, 15(2).
- Riyanto, A. (2019). *Aspek Kepemimpinan Dan Kompetensi Aparatur Birokrasi Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja*.Jurnal Ecodemica, 3(2).
- Robbins, P, Stephen & Coutler, Mary. (2016). *Human Resources Management.Edisi 16. Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2012).*Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2012). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sondang P. Siagian. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryani, Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Syamsu Q. Badu, Novianty Djafri. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Yulihardi, Y., & Akmal, A. (2019). *Ketersediaan Sarana Prasarana, Kompetensi Kerja dan Iklim Organisasi Dalam Mempengaruhi Kinerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Puti Bungsu Padang*. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(4), 481-492.

